REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pendekatan ini dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh interversi (campur tangan) dari peneliti.[29] Adapun untuk memperoleh data yang nyata yang berasal dari lapangan, maka penulis terjun langsung kelapangan menuju ke kelas X di MA NU Darul Hikam untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.[30] Temuan penelitian kuatitatif dalam bentuk konsep, prinsip, hukum, teori dibangun dan dikembangkan dari lapangan bukan dari teori yang telah ada. Dan proses induktif yaitu dari data yang terpisah namun saling berkaitan. Penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik makna dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif analitis, tanpa harus menggunakan angka. Penelitian kualitatif mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.[31]

Berdasarkan uraian diatas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan cara mendeskripsikan persiapan guru Akidah Akhlak dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *classroom meeting* pada kelas X,

---

[29] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.
[30] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.
[31] Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Buku Panduan Super Praktis Penelitian Pendidikan Modern Terkini*, Diva Press, Yogyakarta, 2011, hlm. 77-78.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium. Peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data di sebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. [32]

   Perolehan data primer ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu dari kepala Madrasah, guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik kelas X A, X B, X C di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.[33]

   Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran *classroom meeting*

[32] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktik (Edisi Revisi VI)*, PT Rineke Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

[33] *Ibid*., hlm. 129.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Darul Hikam dan beberapa arsip yang berkaitan dengan RPP.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. [34]

Penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus tahun pelajaran 2015/2016. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah tersebut menerapkan pelaksanaan model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang menurut peneliti hal tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan istrumen merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak dapat dipisahkan dengan teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian, ketiganya saling berkaitan erat satu sama lainnya.[35]

---

[34] Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 305.
[35] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia Bandung, 2011, hlm. 165.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi (pengamatan), peneliti mengamati observasi langsung pada lokasi penelitian yaitu lembaga sekolah yang diteliti, kemudian menggunakan metode interview (wawancara), peneliti melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, waka humas dan akademik dan peserta didik kelas X, serta yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi peneliti, dan metode dokumentasi. Peneliti akan mendokumentasikan data yang ada, baik dokumentasi foto maupun dokumentasi tulisan. Untuk lebih jelasnya akan diurai sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

   Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas tentang khidupan yang sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

   Observasi sebagai alat mengumpulkan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedural dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulang kembali oleh peneliti lain, selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara alamiah.[36]

   Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi riil yang terjadi di lapangan, dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati para siswa secara langsung, dan menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang di teliti dilapangan.

   Observasi ini ditujukan pada kegiatan guru kepada peserta didik terkait dengan penggunaan model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, mengenai pembuatan indikator yang

[36] Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Akasara, Jakarta, 2003, hlm. 106-107.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

akan dinilai, cara menilai peserta didik, pengamatan guru terhadap perilaku peserta didik kelas. Serta sikap saat guru dalam menjelaskan pelajaran dan perilaku yang ditunjukan oleh peserta didik pada saat mempraktikkan yang proses pembelajaran serta sikap yang ditunjukan peserta didik saat dibimbing oleh guru Akidah Akhlak, dan sikap peserta didik saat diberi tugas lanjutan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal terjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilaksanakan melalui telepon. Sering interviu dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus interviu dua orang atau lebih.

Interviu peneliti memperoleh informasi yang diberikan oleh informan tanpa membantah, mengancam, menyetujui atau tidak menyetujui. Dengan interviu peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukan kesamaan dengan situasi-situasi lain.

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif yang melukiskan dunia kenyataan seperti dialami orang lain.[37]

Penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstuktur, dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya itu sewaktu melakukan interviu

[37] *Ibid*., hlm. 113-114.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

itu atau jika mungkin menghafalnya diluar kepala agar percakapan menjadi lancar dan wajar.[38]

Adapun yang menjadi nara sumber dalam wawancara ini adalah:

a. Kepala Madrasah MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus untuk memperoleh data tentang pembelajaran Akidah Akhlak.
b. Guru Akidah Akhlak dalam menggunakan model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
c. Para peserta didik terutama kelas X A, X B, X C di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *classroom meeting.*

3. Teknik Dokumantasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[39]

Teknik pengumpulan data untuk dokumentasi datanya berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dokumentsi merupakan perlengkapan penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif yang berupa sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan pendidik, peserta didik, dan sarana prasarana yang digunakan dalam model pembelajaran *classroom meeting* dan rencana

[38] *Ibid*., hlm. 117-118.
[39] Mahmud, *Op. cit.*, hlm. 183.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu juga gambar atau foto ketika wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengenai pelaksanaan pembelajaran yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dengan cara pemerikasaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis, pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tugas strategi yaitu triangulasi sumber, metode, waktu.[40]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber.[41] Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dari kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak, peserta didik kelas X A, X B, X C di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode, jika triangulasi sumber dilakukan harus dengan satu metode yaitu wawancara, pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.[42] Dalam penelitian ini peneliti

[40] Nusa putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Pres, Jakarta, 2013, hlm.103.
[41] *Ibid*., hlm. 103.
[42] *Ibid*., hlm. 104.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menggunakan teknik observasi mengenai kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, serta wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran dan dokumentasi baik hasil evaluasi maupun foto.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.[43] Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 17-19 Mei,16 juni 2016.

2. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan atau sebuah kesimpulan.[44]

Peneliti melakukan *member check* NU dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: Drs. Rubai selaku Kepala Madrasah MA NU Darul Hikam, Sahal selaku guru Akidah Akhlak, Riris, Widiawati, Dilla Nafriyani, Joko Prayitno, selaku peserta didik kelas X.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

[43] *Ibid*., hlm. 104.
[44] Sugiyono, *Loc.cit* ., hlm. 375-376.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Analisi data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersbut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.[45]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, Miles dan Hubermen mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

   Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.[46] Tahap reduksi data ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Data-data tersebut meliputi

[45] *Ibid*., hlm. 335.
[46] *Ibid*., hlm. 338-339.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

perencanaan yang berkaitan dengan RPP dalam proses pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan kemudian guru Akidah Akhlak menyiapkan apa saja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar dalam pengaplikasiannya di dalam kelas pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung baik dikelas X A, X B dan X C dengan menggunakan model pembelajaraan *classroom meeting*. dan setelah pembelajaran telah selesai maka adanya kesimpulan tentang proses pembelajaran peneliti dapat merangkum penyajian materi dan metode pembelajaran yang digunakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[47]

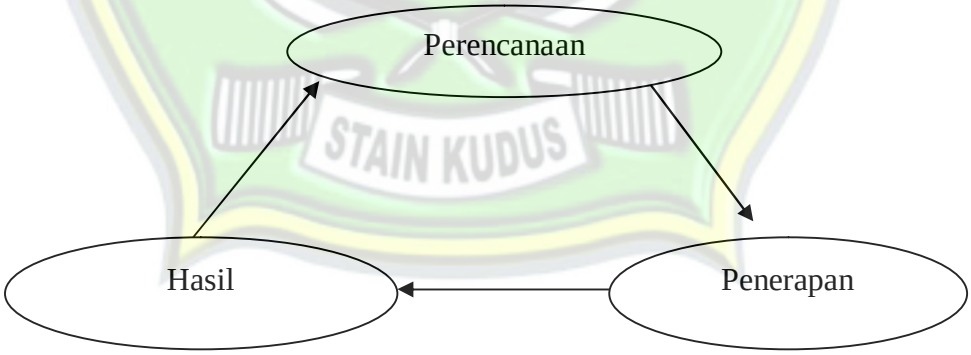

Dalam hal ini, untuk memudahkan dalam proses pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam menyusun data-data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus secara sistematis agar dapat dikelompokkan. Apakah data-data

[47] *Ibid*., hlm. 341.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tersebut masuk kategori yang mana. Sehingga dihasilkan data tentang model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

Peneliti akan menguraikan data proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *classroom meeting* dengan mengajukan berbagai pertanyaan diantaranya: Bagaimanakah proses pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, di kelas mana sajakah model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan, kapan model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan, bagaimanakah hasil yang di dapatkan dari pelaksanaan model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sehingga data di display agar pembaca dapat memahami laporan yang di sampaikan.

3. Verification (*Conclusion Drawing*)

Analisa data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[48] Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

[48] *Ibid*., hlm. 345.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah model pembelajaran *classroom meeting* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus antara lain: *classroom meeting* mengkondisikan kelas menjadi aktif, kelas menjadi kondusif sehingga menjadi termotivasi untuk belajar, dalam pembelajaran ini peran guru untuk memberikan bimbingan dan arahan pada saat proses pembelajaran. Keberhasilan model pembelajaran *classroom meeting* tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, dan faktor pendukungnya antara lain: adanya kesiapan dari para peserta didik untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru, adanya keterjalinan komunikasi yang aktif antara guru dan peserta didik, adanya fasilitas ruangan yang memadai, adanya pemberian penguatan-penguatan dari para guru kepada peserta didik. dan faktor penghambatnya antara lain: masih adanya peserta didik yang belum siap untuk menerima materi, kurangnya media pembelajaran.

http://eprints.stainkudus.ac.id